

## Abstrak

### IMPLEMENTASI E-LEARNING UNTUK PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF BAGI SISWA SMK DI DAERAH TERTINGGAL

(Studi Kasus SMK Negeri 1 Tambelangan Kabupaten Sampang)

Mengajar siswa di daerah tertinggal, guru memerlukan kreativitas dalam strategi pembelajaran untuk mencapai KKM. Kreativitas tersebut dapat menggunakan bantuan *e-learning*. Dalam pembahasan ini, *e-learning* berfungsi sebagai sistem pelengkap/pendukung bagi sistem pembelajaran konvensional. Penelitian bertujuan untuk mengetahui cara implementasi *e-learning* yang efektif bagi siswa SMK di daerah tertinggal. Peneliti memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran di kelas berupa pemanfaatan modul digital, video tutorial dan evaluasi berbasis daring. *E-learning* memberikan kesempatan pada siswa untuk: 1) membaca materi pelajaran berulang kali karena semakin banyak siswa membaca ulang, maka semakin tinggi kemungkinan masuknya ilmu ke dalam pikiran siswa, dan kemungkinan untuk memperoleh nilai yang baik semakin tinggi. 2) memberikan kesempatan pada siswa yang gigih untuk memperoleh ilmu & nilai yang baik, karena pada umumnya hanya siswa yang pandai yang bisa memperoleh nilai yang baik. Kepandaian siswa hanya ditentukan dengan 2-3 ulangan harian, satu ujian tengah semester dan satu ujian akhir semester. Siswa yang gigih biasanya menampakkan hasil setelah melakukan ujian puluhan kali.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan menggunakan metode Coghlan dan Brannick (2001), bersifat deskriptif kualitatif, subyek penelitian siswa kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan kelas XI TKJ sebanyak 27 siswa SMK Negeri 1 Tambelangan, Kabupaten Sampang, Jawa Timur Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian dilaksanakan mulai Oktober 2018 sampai dengan Februari 2019. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan teknik tes.

Hasil penelitian menunjukkan implementasi *e-learning* sebanyak 4 siklus pada mata pelajaran Administrasi Infrastruktur Jaringan berhasil meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran; siswa lebih memperhatikan materi yang disampaikan guru; peningkatan jumlah siswa yang bertanya terhadap materi yang disampaikan; peningkatan jumlah siswa yang memahami materi pelajaran; meningkatkan minat baca dan 81,48% siswa mencapai KKM. Kendala teknis yang ditemui berupa siswa tidak bisa *login* ke *e-learning* pada awal implementasi karena lupa *username*; siswa tidak punya kuota internet; *smartphone* hilang; curang dalam tes/ evaluasi; jaringan internet di SMK mengalami gangguan cukup lama; dan sering terjadi pemadaman listrik.

**Kata kunci:** daerah tertinggal, *e-learning*, efektif, SMK

## Abstract

### THE IMPLEMENTATION OF E-LEARNING FOR EFFECTIVE LEARNING FOR VOCATIONAL SCHOOL STUDENTS IN THE UNDERDEVELOPED REGION

(Case Study of SMK Negeri 1 Tambelangan, Sampang Regency)

Teaching students in underdeveloped region, teachers need creativity in learning strategies to achieve the Minimum Mastery Criteria. The creativity can use *e-learning*. In this discussion, *e-learning* functions as a complementary system / support for conventional learning systems. The research aims to find out how to implement *e-learning* effectively for vocational students in underdeveloped region. Researchers utilize information technology in classroom learning in the form of using digital modules, video tutorials and online-based evaluations. E-learning provides the opportunity for students to: 1) read the subject matter repeatedly because the more students re-read, the higher the possibility of the entry of knowledge into students' minds, and the possibility of getting good grades the higher. 2) provide an opportunity for students who are persistent to get good knowledge & grades, because in general only smart students can get good grades. Student intelligence is only determined by 2-3 daily tests, one midterm and one semester end exam. Students who are persistent usually show results after taking the exam dozens of times.

This research is an action research using the method of Coghlan and Brannick (2001), which is descriptive qualitative, subject of the research are Computer and Network Engineering class XI TKJ as many as 27 students of SMK Negeri 1 Tambelang, Sampang Regency, East Java Academic Year of 2018/2019. The study was conducted from October 2018 to February 2019. Data collection in this study used the method of observation, interviews, and test techniques.

The results showed the implementation of *e-learning* as much as 4 cycles in the subject of Network Infrastructure Administration succeeded in increasing student activity in learning; students pay more attention to the material delivered by the teacher; an increase in the number of students who ask for the material presented; an increase in the number of students who understand the subject matter; increase reading interest and 81.48% of students reach minimum mastery criteria. Technical obstacles encountered were students who could not log into *e-learning* at the beginning of the implementation because they forgot the username; students do not have internet quota; lost *smartphone*; cheating in tests / evaluations; the internet network at SMK experienced a disruption long enough; and power outages often occur.

Keywords: *e-learning*, effective, underdeveloped region, vocational high school